

LAMPIRAN

LAMPIRAN A- 1 Lembar Validasi Angket Siswa Validator Pertama

Lembar Validasi Instrumen

Identifikasi Masalah : Motivasi Belajar
 Nama : Angket Siswa
 Nama Validator : Amy Hermina Nugroho, B.Sc., S.Pd.
 Pekerjaan/Instansi : Guru Sosiologi / SLH Ambon

Komponen	Indikator	Butir Soal	Validitas	
			Valid	Perlu Perbaiki
Rasa Ingin Tahu	Siswa mengajukan pertanyaan terhadap materi atau media gambar yang guru sajikan	1	✓	
		2	✓	
		3	✓	
		4	✓	
		5	✓	
Percaya Diri	Siswa mengutarakan dan mempertahankan pendapatnya dengan penuh keyakinan	6	✓	
		7	✓	
		8	✓	
Kemandirian	Siswa menjalankan kegiatan kelas baik dalam kelompok maupun secara individu tanpa paksaan pihak luar	9	✓	
		10	✓	
		11	✓	
Konsentrasi	Siswa menjaga suasana kelas tetap kondusif selama kegiatan pembelajaran berlangsung	12	✓	
		13	✓	
		14	✓	
		15	✓	

Divalidasi oleh



(Amy Hermina Nugroho, B.Sc., S.Pd.)

LAMPIRAN A- 2 Lembar Validasi Angket Siswa Validator Kedua

Lembar Validasi Instrumen

Identifikasi Masalah : Motivasi Belajar
 Nama : Angket Siswa
 Nama Validator : EDSON SAHLULATTA, B.Sc., S.Pd.
 Pekerjaan/Instansi : GURU IPS S.H. AMBON

Komponen	Indikator	Butir Soal	Validitas	
			Valid	Perlu Perbaikan
Siswa Ingin Tahu	Siswa mengajukan pertanyaan terhadap materi atau media gambar yang guru sajikan	1	✓	
		2	✓	
		3	✓	
		4	✓	
percaya Diri	Siswa mengutarakan dan mempertahankan pendapatnya dengan penuh keyakinan	5	✓	
		6	✓	
		7	✓	
mandirian	Siswa menjalankan kegiatan kelas baik dalam kelompok maupun secara individu tanpa paksaan pihak luar	8	✓	
		9	✓	
		10	✓	
		11	✓	
		12	✓	
konsentrasi	Siswa menjaga suasana kelas tetap kondusif selama kegiatan pembelajaran berlangsung	13	✓	
		14	✓	
		15	✓	

Divalidasi oleh



(EDSON SAHLULATTA, B.Sc., S.Pd.)

LAMPIRAN A- 3 Lembar Validasi Umpan Balik Mentor Validator Pertama

Lembar Validasi Instrumen

Identifikasi Masalah : Motivasi Belajar
 Nama : Umpan Balik Mentor
 Nama Validator : Amy Hermina Hugroho, B.Sc., S.Pd.
 Pekerjaan/Instansi : Guru, Sorologi / SLH Ambon

Komponen	Indikator	Butir Soal	Validitas	
			Valid	Perlu Perbaikan
Rasa Ingin Tahu	Siswa mengajukan pertanyaan terhadap materi atau media gambar yang guru sajikan	1	✓	
		2	✓	
		3		
		4	✓	
Percaya Diri	Siswa mengutarakan dan mempertahankan pendapatnya dengan penuh keyakinan	5	✓	
		6	✓	
Kemandirian	Siswa menjalankan kegiatan kelas baik dalam kelompok maupun secara individu tanpa paksaan pihak luar	7	✓	
		8	✓	
		9	✓	
Konsentrasi	Siswa menjaga suasana kelas tetap kondusif selama kegiatan pembelajaran berlangsung	10	✓	
		11	✓	
Kritik & Saran	Guru mentor memberikan komentar secara keseluruhan mengenai peningkatan motivasi belajar siswa	12	✓	
		13	✓	

Divalidasi oleh



(Amy Hermina Hugroho, B.Sc., S.Pd)

LAMPIRAN A- 4 Lembar Validasi Umpan Balik Mentor Validator Kedua

Lembar Validasi Instrumen

Identifikasi Masalah : Motivasi Belajar
 Nama : Umpan Balik Mentor
 Nama Validator : EDSON SAHULATA, B.Sc., S.Pd
 Pekerjaan/Instansi : GURU / SLU AMBON

Komponen	Indikator	Butir Soal	Validitas	
			Valid	Perlu Perbaikan
Rasa Ingin Tahu	Siswa mengajukan pertanyaan terhadap materi atau media gambar yang guru sajikan	1	✓	
		2	✓	
		3	✓	
		4	✓	
Percaya Diri	Siswa mengutarakan dan mempertahankan pendapatnya dengan penuh keyakinan	5	✓	
		6	✓	
		7	✓	
Kemandirian	Siswa menjalankan kegiatan kelas baik dalam kelompok maupun secara individu tanpa paksaan pihak luar	8	✓	
		9	✓	
Konsentrasi	Siswa menjaga suasana kelas tetap kondusif selama kegiatan pembelajaran berlangsung	10	✓	
		11	✓	
Kritik & Saran	Guru mentor memberikan komentar secara keseluruhan mengenai peningkatan motivasi belajar siswa	12	✓	
		13	✓	

Divalidasi oleh



(EDSON SAHULATA, B.Sc., S.Pd)

LAMPIRAN A- 5 Lembar Validasi Instrumen Observasi Mentor Validator Pertama

Lembar Validasi Instrumen

Identifikasi Masalah : Pengaruh Media Visual terhadap Motivasi Belajar
 Nama : Lembar Observasi Mentor
 Nama Validator : Amy Hermina Nugroho, B.Sc., S.Pd.
 Pekerjaan/Instansi : Guru, Sekolah / CCH Ambon

Komponen	Indikator	Butir Soal	Validitas	
			Valid	Perlu Perbaikan
Motivasi Belajar	Siswa memiliki rasa ingin tahu, kepercayaan diri, kemandirian, dan konsentrasi terhadap kegiatan pembelajaran	1	✓	
Rasa Ingin Tahu	Siswa mengajukan pertanyaan terhadap materi atau media gambar yang guru sajikan	2	✓	
Percaya Diri	Siswa mengutarakan dan mempertahankan pendapatnya dengan penuh keyakinan	3	✓	
Kemandirian	Siswa menjalankan kegiatan kelas baik dalam kelompok maupun secara individu tanpa paksaan pihak luar	4	✓	
Konsentrasi	Siswa menjaga suasana kelas tetap kondusif selama kegiatan pembelajaran berlangsung	5	✓	
Evaluasi	Mahasiswa guru masih perlu melakukan perbaikan terhadap penggunaan media visual	6	✓	
Kritik & Saran	Guru mentor memberikan kritik, saran, dan masukan terhadap penggunaan media visual	7	✓	

Divalidasi oleh


 (Amy Hermina Nugroho, B.Sc., S.Pd.)

LAMPIRAN A- 6 Lembar Validasi Instrumen Observasi Mentor Validator Pertama

Lembar Validasi Instrumen

Identifikasi Masalah : Pengaruh Media Visual terhadap Motivasi Belajar
 Nama : Lembar Observasi Mentor
 Nama Validator : EDSON SAHULATTA, B.Sc., S.Pd.
 Pekerjaan/Instansi : Guru IPS / SMK AMBON

Komponen	Indikator	Butir Soal	Validitas	
			Valid	Perlu Perbaikan
Motivasi Belajar	Siswa memiliki rasa ingin tahu, kepercayaan diri, kemandirian, dan konsentrasi terhadap kegiatan pembelajaran	1	✓	
Rasa Ingin Tahu	Siswa mengajukan pertanyaan terhadap materi atau media gambar yang guru sajikan	2	✓	
Percaya Diri	Siswa mengutarakan dan mempertahankan pendapatnya dengan penuh keyakinan	3	✓	
Kemandirian	Siswa menjalankan kegiatan kelas baik dalam kelompok maupun secara individu tanpa paksaan pihak luar	4	✓	
Konsentrasi	Siswa menjaga suasana kelas tetap kondusif selama kegiatan pembelajaran berlangsung	5	✓	
Evaluasi	Mahasiswa guru masih perlu melakukan perbaikan terhadap penggunaan media visual	6	✓	
Kritik & Saran	Guru mentor memberikan kritik, saran, dan masukan terhadap penggunaan media visual	7	✓	

Divalidasi oleh



(EDSON SAHULATTA, B.Sc., S.Pd.)

LAMPIRAN B- 1 Lembar Angket Siswa

L.1

Angket Motivasi Belajar

Isilah angket ini dengan memberikan tanda check list pada salah satu kotak jawaban yang tersedia!

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya memiliki rasa ingin tahu yang besar mengenai materi yang guru ajarkan		✓
2	Saya aktif mengajukan pertanyaan mengenai materi yang guru ajarkan		✓
3	Saya akan mengajukan pertanyaan pada guru apabila saya kurang mengerti mengenai materi yang guru ajarkan	✓	
4	Saya tidak malu bila harus mengajukan pertanyaan mengenai materi yang guru ajarkan	✓	
5	Saya berani mengutarakan pendapat saya mengenai materi yang guru ajarkan	✓	
6	Saya yakin pada pendapat yang saya utarakan mengenai materi yang guru ajarkan	✓	
7	Saya berusaha mempertahankan pendapat yang telah saya utarakan	✓	
8	Saya segera menjalankan kegiatan kelas, setelah guru selesai memberikan instruksi	✓	
9	Saya dapat menjalankan dengan baik setiap instruksi yang guru berikan	✓	
10	Saya dapat mengerjakan tugas dengan mandiri, baik dalam kelompok maupun secara individu	✓	
11	Saya dapat menjalankan kegiatan kelas dengan baik meskipun tidak diawasi oleh guru	✓	
12	Saya memusatkan perhatian saya secara penuh kepada materi yang guru ajarkan		✓
13	Saya berusaha menjaga ketenangan saat proses pembelajaran berlangsung	✓	
14	Saya sangat menghindari kebiasaan buruk saat proses pembelajaran berlangsung, seperti bercanda, mengobrol dengan teman, tidur di dalam kelas, dll	✓	
15	Saya menegur/mengingatkan teman yang mengganggu jalannya proses pembelajaran		✓


Edson Sahulata, B.Sc., S.Pd

LAMPIRAN B- 2 Lembar Umpan Balik Mentor Siklus Pertama

Umpan Balik Mentor

Keterangan penilaian: 1=kurang, 2=cukup, 3=baik, 4=amat baik

Aspek	1	2	3	4	Keterangan
Rasa Ingin Tahu					
• Siswa memiliki rasa ingin tahu yang besar mengenai materi yang guru ajarkan		✓			
• Siswa aktif mengajukan pertanyaan mengenai materi yang guru ajarkan		✓			
• Siswa memiliki inisiatif untuk mengajukan pertanyaan mengenai materi yang guru ajarkan		✓			
Kepercayaan Diri					
• Siswa berani mengutarakan pendapat mengenai materi yang guru ajarkan		✓			
• Siswa mampu menjawab pertanyaan yang guru ajukan dengan penuh keyakinan		✓			
• Siswa berusaha mempertahankan pendapat yang telah diutarakannya		✓			
Kemandirian					
• Siswa segera menjalankan kegiatan kelas, setelah guru selesai memberikan instruksi		✓			
• Siswa dapat mengerjakan tugas dengan mandiri, baik dalam kelompok maupun secara individu			✓		
• Siswa dapat menjalankan kegiatan kelas dengan baik meskipun tidak diawasi dan dibimbing oleh guru		✓			
Konsentrasi					
• Siswa memusatkan perhatian secara penuh kepada materi yang diajarkan				✓	
• Siswa menjaga ketenangan saat proses pembelajaran berlangsung				✓	
• Siswa tidak melakukan kebiasaan buruk saat proses pembelajaran berlangsung, seperti bercanda, mengobrol dengan teman, tidur di dalam kelas, dll			✓		
Komentar keseluruhan:					
<p>Masih ada hal-hal yang harus ditingkatkan agar siswa lebih lagi termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas. Perbanyak gambar dan pertanyaan/pengataan yang bisa membuat siswa aktif dalam bertanya dan bisa membangkitkan motivasi belajar siswa</p>					

Guru Mentor



LAMPIRAN B- 3 Lembar Umpan Balik Mentor Siklus Kedua

Umpan Balik Mentor

Keterangan penilaian: 1=kurang, 2=cukup, 3=baik, 4=amat baik

Aspek	1	2	3	4	Keterangan
Rasa Ingin Tahu					
• Siswa memiliki rasa ingin tahu yang besar mengenai materi yang guru ajarkan		✓			
• Siswa aktif mengajukan pertanyaan mengenai materi yang guru ajarkan		✓			
• Siswa memiliki inisiatif untuk mengajukan pertanyaan mengenai materi yang guru ajarkan		✓			
Kepercayaan Diri					
• Siswa berani mengutarakan pendapat mengenai materi yang guru ajarkan		✓			
• Siswa mampu menjawab pertanyaan yang guru ajukan dengan penuh keyakinan		✓			
• Siswa berusaha mempertahankan pendapat yang telah diutarakannya		✓			
Kemandirian					
• Siswa segera menjalankan kegiatan kelas, setelah guru selesai memberikan instruksi			✓		
• Siswa dapat mengerjakan tugas dengan mandiri, baik dalam kelompok maupun secara individu			✓		
• Siswa dapat menjalankan kegiatan kelas dengan baik meskipun tidak diawasi dan dibimbing oleh guru			✓		
Konsentrasi					
• Siswa memusatkan perhatian secara penuh kepada materi yang diajarkan				✓	
• Siswa menjaga ketenangan saat proses pembelajaran berlangsung				✓	
• Siswa tidak melakukan kebiasaan buruk saat proses pembelajaran berlangsung, seperti bercanda, mengobrol dengan teman, tidur di dalam kelas, dll				✓	
Komentar keseluruhan:					
<p><i>Secara keseluruhan, ada peningkatan pada proses pembelajaran yang dilakukan di kelas, tetapi masih ada yang harus ditingkatkan lagi yaitu pada bagian rasa ingin tahu dan kepercayaan diri siswa dalam bertanya, berpendapat dan menjawab</i></p>					

Guru Mentor



LAMPIRAN B- 4 Lembar Umpan Balik Mentor Siklus Ketiga

Umpan Balik Mentor

Keterangan penilaian: 1=kurang, 2=cukup, 3=baik, 4=amat baik

Aspek	1	2	3	4	Keterangan
Rasa Ingin Tahu					
• Siswa memiliki rasa ingin tahu yang besar mengenai materi yang guru ajarkan			✓		Sudah ada siswa yang mengajukan pertanyaan untuk lebih mengetahui mengenai materi yang sedang dipelajari
• Siswa aktif mengajukan pertanyaan mengenai materi yang guru ajarkan			✓		
• Siswa memiliki inisiatif untuk mengajukan pertanyaan mengenai materi yang guru ajarkan			✓		
Kepercayaan Diri					
• Siswa berani mengutarakan pendapat mengenai materi yang guru ajarkan				✓	Siswa sudah mulai berani dalam menyampaikan pendapat berkaitan dengan materi yang dipelajari, akan tetapi belum seluruh siswa yang aktif
• Siswa mampu menjawab pertanyaan yang guru ajukan dengan penuh keyakinan		✓			
• Siswa berusaha mempertahankan pendapat yang telah diutarakannya		✓			
Kemandirian					
• Siswa segera menjalankan kegiatan kelas, setelah guru selesai memberikan instruksi				✓	siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik setelah diberikan instruksi oleh guru.
• Siswa dapat mengerjakan tugas dengan mandiri, baik dalam kelompok maupun secara individu				✓	
• Siswa dapat menjalankan kegiatan kelas dengan baik meskipun tidak diawasi dan dibimbing oleh guru				✓	
Konsentrasi					
• Siswa memusatkan perhatian secara penuh kepada materi yang diajarkan				✓	Semua siswa fokus dan memperhatikan kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung
• Siswa menjaga ketenangan saat proses pembelajaran berlangsung				✓	
• Siswa tidak melakukan kebiasaan buruk saat proses pembelajaran berlangsung, seperti bercanda, mengobrol dengan teman, tidur di dalam kelas, dll				✓	
Komentar keseluruhan:					
secara keseluruhan, kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik, mulai terlihat ada siswa yang berani berpendapat dan mengajukan pertanyaan untuk lebih mengetahui isi materi yang sedang dipelajari					

Guru Mentor



(Edson Sahulatta, B.Sc., S.Pd)

LAMPIRAN B- 5 Lembar Observasi Mentor Siklus Pertama

Lembar Observasi Mentor

1. Apakah media visual yang guru gunakan sudah mampu meningkatkan motivasi belajar siswa? Berikan penjelasan!

Ya : Siswa lebih tertarik untuk belajar karena ada hal baru yang mereka dapatkan ketika mengikuti proses pembelajaran (Gambar - Gambar unit yang belum pernah mereka pelajari) sehingga siswa menjadi lebih fokus dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. Apakah media visual yang guru gunakan sudah berhasil membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang diajarkan? Berikan penjelasan!

Belum : Masih ada siswa yang cenderung diam dan sama sekali tidak memberikan pertanyaan. Hanya orang-orang tertentu yang memberikan pertanyaan saat mengikuti proses pembelajaran.

3. Apakah media visual yang guru gunakan sudah berhasil membangun kepercayaan diri siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran? Berikan penjelasan!

Belum : Hanya orang-orang yang sering aktif dalam proses pembelajaran yang dan yang sering memberikan pertanyaan yang percaya diri dalam memberikan pertanyaan.

4. Apakah media visual yang guru gunakan sudah berhasil menumbuhkan kemandirian siswa dalam melakukan setiap kegiatan di dalam kelas? Berikan penjelasan!

Belum : Masih sering siswa bertanya ketika melakukan kegiatan yang telah diinstruksikan oleh Guru (Menggambar) → Masa Abad pertengahan dengan Abad Renaissance

5. Apakah media visual yang guru gunakan sudah berhasil memusatkan konsentrasi siswa pada materi yang dipelajari? Berikan penjelasan!

Ya : Siswa dapat fokus mengikuti pembelajaran karena dalam pembelajaran, Guru menampilkan Gambar - Gambar yang bisa membuat siswa lebih konsentrasi untuk memperhatikan Gambar tersebut.

6. Apakah masih ada hal yang perlu diperbaiki dalam penggunaan media visual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa? Berikan penjelasan!

Tampilkan gambar yang dapat membuat siswa betanya, juga berikan pernyataan-pernyataan yang dapat membuat siswa berpikir sehingga siswa dapat memunculkan pertanyaan

7. Berikan kritik, saran, dan masukan terhadap pengajaran guru, terutama mengenai penggunaan media visual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa!

Guru jangan terlalu banyak berbicara, dan aktif

Guru Mentor



(Edson Sahulatta, B.Sc., S.Pd)

LAMPIRAN B- 6 Lembar Observasi Mentor Siklus Kedua

Lembar Observasi Mentor

1. Apakah media visual yang guru gunakan sudah mampu meningkatkan motivasi belajar siswa? Berikan penjelasan!

Ya : karena siswa tertarik dengan hal baru yang belum dan jarang mereka lihat sehingga siswa lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran

2. Apakah media visual yang guru gunakan sudah berhasil membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang diajarkan? Berikan penjelasan!

Belum : Dari seluruh siswa, hanya ada beberapa siswa yang aktif dalam bertanya, tetapi yang lainnya lebih banyak hanya diam dan mendengar

3. Apakah media visual yang guru gunakan sudah berhasil membangun kepercayaan diri siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran? Berikan penjelasan!

Belum : Hanya sedikit siswa yang berani untuk bertanya ds mengenai materi yang dipelajari

4. Apakah media visual yang guru gunakan sudah berhasil menumbuhkan kemandirian siswa dalam melakukan setiap kegiatan di dalam kelas? Berikan penjelasan!

Ya : Siswa dapat melakukan kegiatan kelas dengan baik ketika di berikan tugas oleh guru

5. Apakah media visual yang guru gunakan sudah berhasil memusatkan konsentrasi siswa pada materi yang dipelajari? Berikan penjelasan!

Ya : karena setiap gambar yang ditampilkan oleh guru dapat menarik perhatian siswa untuk terus memperhatikan setiap gambar yang ditampilkan

6. Apakah masih ada hal yang perlu diperbaiki dalam penggunaan media visual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa? Berikan penjelasan!

Tampilkan gambar yang dapat membuat siswa bertanya juga berikan pernyataan-pernyataan yang dapat membuat siswa berpikir sehingga siswa dapat memunculkan pertanyaan

7. Berikan kritik, saran, dan masukan terhadap pengajaran guru, terutama mengenai penggunaan media visual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa!

Guru jangan terlalu banyak berbicara, dan aktif.

Guru Mentor



(Edson Sahulatta, B.Sc., S.Pd)

LAMPIRAN B- 7 Lembar Observasi Mentor Siklus Ketiga

Lembar Observasi Mentor

1. Apakah media visual yang guru gunakan sudah mampu meningkatkan motivasi belajar siswa? Berikan penjelasan!

Ya, karena mahasiswa guru menampilkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi yang dipelajari oleh siswa yang kemudian membuat siswa tertarik untuk memperhatikan dalam proses belajar-mengajar

2. Apakah media visual yang guru gunakan sudah berhasil membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang diajarkan? Berikan penjelasan!

Ya, karena dapat terlibat dari pertanyaan yang diberikan / diajarkan oleh siswa untuk lebih mengetahui lagi mengenai materi yang sedang dipelajari walaupun belum semua siswa aktif bertanya

3. Apakah media visual yang guru gunakan sudah berhasil membangun kepercayaan diri siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran? Berikan penjelasan!

Ya, sudah ada beberapa siswa yang aktif mengajukan pendapat, akan tetapi hanya siswa-siswa tertentu, bukan seluruh siswa di kelas.

4. Apakah media visual yang guru gunakan sudah berhasil menumbuhkan kemandirian siswa dalam melakukan setiap kegiatan di dalam kelas? Berikan penjelasan!

Ya, karena siswa dapat mengerjakan kegiatan kerja kelompok di kelas setelah diberikan instruksi oleh guru dan dapat dijalankan sesuai instruksi yang telah diberikan dan tanpa diawasi oleh guru.

5. Apakah media visual yang guru gunakan sudah berhasil memusatkan konsentrasi siswa pada materi yang dipelajari? Berikan penjelasan!

Ya, semua siswa terlihat berkonsentrasi dalam mengikuti kegiatan belajar-mengajar karena materi yang dibawakan mampu membuat siswa tertarik untuk memperhatikan

6. Apakah masih ada hal yang perlu diperbaiki dalam penggunaan media visual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa? Berikan penjelasan!

Perbaiki pemberian materi dalam bentuk ~~pernyataan~~ Pernyataan yang bisa
membuat siswa termotivasi untuk bertanya dalam menggali informasi mengenai
materi yang dipelajari

7. Berikan kritik, saran, dan masukan terhadap pengajaran guru, terutama mengenai penggunaan media visual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa!

Sebisa mungkin semua siswa di kelas berbicara atau menyampaikan pendapat

Guru Mentor



(Edson Sahulatta, B.Sc., S.Pd)

LAMPIRAN C- 1 Lembar RPP Siklus Pertama sampai Ketiga



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Sekolah Lentera Harapan Ambon
Tahun Pelajaran 2014/2015

Guru: Judika Ekaristi Putra Imanuel		Mata Pelajaran: Sejarah Peminatan		Kelas: XI IIS	
Materi Pokok : Renaisans dan Reformasi Gereja					
Deskripsi : Renaisans dan Reformasi Gereja adalah suatu revolusi budaya dan agama yang terjadi di Eropa sekitar abad 15 dan 16 M.					
Kompetensi Inti					
<ol style="list-style-type: none"> Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan 					
Kompetensi Dasar			Indikator		
1.1 Menghayati nilai-nilai peradaban dunia yang menghargai perbedaan sebagai karunia Tuhan yang Maha Esa			3.3.1 Siswa mampu menjelaskan pengertian merkantilisme, reformasi gereja, revolusi industri, renaissance		
2.1 Mengembangkan sikap jujur, rasa ingin tahu, tanggung jawab, peduli, santun, cinta damai dalam mempelajari peristiwa sejarah sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia			3.3.2 Siswa mampu mendeskripsikan keterkaitan pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini		
3.3 Menganalisis keterkaitan antara pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini			4.3.1 Siswa mampu membuat tulisan singkat mengenai peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri yang berpengaruh bagi Indonesia dan dunia		
4.3 Membuat karya tulis tentang pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri yang berpengaruh bagi Indonesia dan dunia					
Tujuan Pembelajaran					
<i>Setelah mengikuti pembelajaran ini, siswa mampu:</i>					
3.3.1 Menjelaskan pengertian merkantilisme, reformasi gereja, revolusi industri, renaissance melalui diskusi kelompok					
3.3.2 Mendeskripsikan keterkaitan pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini melalui pembuatan mind mapping					
4.3.1 Membuat tulisan singkat mengenai peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri yang berpengaruh bagi Indonesia dan dunia melalui presentasi kelompok					
Pendekatan : Saintifik					
Metode : Diskusi Kelompok, Mind Mapping, dan Presentasi Kelompok					
Media & Alat : Buku Cetak, Slide Power Point, LCD Projector, dan Gambar Diam					
Sumber Belajar : Buku Cetak Sejarah Kelas XI I Wayan Badrika Penerbit Erlangga					
Kegiatan Pembelajaran					Waktu
PERTEMUAN 1		Tanggal: 20 Oktober 2014		Sesi: 1-3	
Pendahuluan [motivasi, apersepsi, tujuan pembelajaran]		<ul style="list-style-type: none"> Siswa diberikan pertanyaan mengenai tujuan mempelajari materi ini. "Mengapa kita perlu mempelajari mengenai Renaisans dan Reformasi Gereja? Bukankah peristiwa tersebut terjadi di belahan bumi lain, jauh dari tempat kita berada sekarang?" Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru 			15'

Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati, Menanya, Mencoba, Menalar, Mengomunikasikan • Penjabaran materi dan integrasi iman Kristen • Cek pemahaman dengan bimbingan guru • Penilaian selama pembelajaran, tugas rumah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Siswa diminta membaca materi yang akan dipelajari (lembar materi dari guru) 	15'
	<ul style="list-style-type: none"> • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Siswa diberikan kesempatan untuk memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi yang telah dibaca - Siswa menuliskan pertanyaan tersebut di dalam buku catatan mereka 	5'
	<ul style="list-style-type: none"> • Mencoba <ul style="list-style-type: none"> - Siswa diminta menuliskan hal-hal penting yang terdapat dalam materi yang telah dibaca 	10'
	<ul style="list-style-type: none"> • Menalar <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai jaman Renaissance - Siswa dibentuk dalam 3 kelompok untuk berdiskusi dan menghasilkan suatu gambar yang merepresentasikan hasil budaya Abad Pertengahan dan era Renaissance: <ol style="list-style-type: none"> 1) Lukisan Abad Pertengahan 2) Lukisan Era Renaissance 1 3) Lukisan Era Renaissance 2 - Siswa berdiskusi dalam kelompok mengenai cir-ciri hasil budaya Abad Pertengahan dan hasil budaya era Renaissance - Siswa di dalam kelompok, membuat suatu gambar yang merepresentasikan hasil budaya/lukisan Abad Pertengahan dan era Renaissance • Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> - Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil lukisannya tersebut di depan kelas - Dalam mempresentasikan hasil karyanya tersebut, setiap kelompok menekankan pada ciri-ciri karya seni pada masa Abad Pertengahan atau Renaissance, sesuai bagian mereka masing-masing 	60'
Penutup [kesimpulan dari siswa dan guru]	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai tugas pribadi - Siswa memberikan kesimpulan dari materi yang telah mereka pelajari hari ini - Siswa mendengarkan kesimpulan yang disampaikan oleh guru mengenai materi yang telah mereka pelajari hari ini 	15'
Refleksi [evaluasi guru terhadap pembelajaran]		
PERTEMUAN 2		
Tanggal: 27 Oktober 2014		
Sesi: 1-3		
Pendahuluan [motivasi, apersepsi, tujuan pembelajaran]	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa diberikan pertanyaan mengenai materi yang akan mereka pelajari hari ini, "Apa dampak dari Reformasi Gereja yang paling anda rasakan?" - Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru 	15'
Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati, Menanya, Mencoba, Menalar, Mengomunikasikan • Penjabaran materi dan integrasi iman Kristen • Cek pemahaman dengan bimbingan guru • Penilaian selama pembelajaran, tugas rumah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Siswa diminta membaca materi yang akan dipelajari (lembar materi dari guru) 	15'
	<ul style="list-style-type: none"> • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Siswa diberikan kesempatan untuk memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi yang telah dibaca - Siswa menuliskan pertanyaan tersebut di dalam buku catatan mereka 	5'
	<ul style="list-style-type: none"> • Mencoba <ul style="list-style-type: none"> - Siswa diminta menuliskan hal-hal penting yang terdapat dalam materi yang telah dibaca 	10'
	<ul style="list-style-type: none"> • Menalar <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai Reformasi Gereja - Siswa membuat mind mapping secara pribadi mengenai masa Renaissance dan Reformasi Gereja - Dalam mind mapping tersebut, beberapa poin penting yang harus siswa tuliskan antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa? Tokoh pelopor terjadinya Renaissance & Reformasi Gereja 2. Mengapa? Faktor penyebab terjadinya Renaissance dan Reformasi Gereja 3. Bagaimana? Proses terjadinya Renaissance dan Reformasi Gereja • Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> - Empat orang siswa mempresentasikan mind mapping buatannya, mewakili 2 topik besar yang dipelajari, yaitu: Renaissance dan Reformasi Gereja 	60'
Penutup [kesimpulan dari siswa dan guru]	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa memberikan kesimpulan dari materi yang telah mereka pelajari hari ini - Siswa mendengarkan kesimpulan yang disampaikan oleh guru mengenai materi yang telah mereka pelajari hari ini 	10'
Refleksi [evaluasi guru terhadap pembelajaran]		
PERTEMUAN 3		
Tanggal: 3 November 2014		
Sesi: 1-3		
Pendahuluan [motivasi, apersepsi, tujuan]	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa diberi kesempatan untuk mempersiapkan diri mereka selama 10 menit - Siswa diminta mengatur posisi kursi dan meja untuk ulangan harian 	45'



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Sekolah Lentera Harapan Ambon
Tahun Pelajaran 2014/2015

Guru: Judika Ekaristi Putra Imanuel		Mata Pelajaran: Sejarah Peminatan		Kelas: XI IIS	
Materi Pokok : Revolusi Industri					
Deskripsi : Revolusi Industri di Inggris terjadi karena penemuan mesin uap oleh James Watt pada tahun 1769.					
Kompetensi Inti					
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. 3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan 					
Kompetensi Dasar			Indikator		
<ol style="list-style-type: none"> 1.1 Menghayati nilai-nilai peradaban dunia yang menghargai perbedaan sebagai karunia Tuhan yang Maha Esa 2.1 Mengembangkan sikap jujur, rasa ingin tahu, tanggung jawab, peduli, santun, cinta damai dalam mempelajari peristiwa sejarah sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia 3.4 Menganalisis keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini 4.4 Menyajikan hasil analisis tentang revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) serta pengaruhnya terhadap kehidupan umat manusia dalam bentuk tulisan dan media lain 			<ol style="list-style-type: none"> 3.4.1 Siswa diminta menyebutkan tokoh-tokoh revolusi besar di dunia (Prancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) 3.4.2 Siswa mampu mendeskripsikan perkembangan revolusi dan keterkaitannya dengan kehidupan manusia pada masa itu dan masa kini 4.4.1 Siswa mampu membuat informasi mengenai revolusi besar dunia serta pengaruhnya terhadap kehidupan umat manusia 		
Tujuan Pembelajaran					
<i>Setelah mengikuti pembelajaran ini, siswa mampu:</i>					
<ol style="list-style-type: none"> 3.4.1 Menyebutkan tokoh-tokoh revolusi besar di dunia (Prancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) melalui diskusi kelompok dan jigsaw 3.4.2 Mendeskripsikan perkembangan revolusi dan keterkaitannya dengan kehidupan manusia pada masa itu dan masa kini melalui diskusi kelompok dan jigsaw 4.4.1 Membuat informasi mengenai revolusi besar dunia serta pengaruhnya terhadap kehidupan umat manusia melalui kegiatan presentasi kelompok 					
Pendekatan : Saintifik					
Metode : Diskusi Kelompok, Jigsaw, dan Presentasi Kelompok					
Media & Alat : Buku Cetak, Slide Power Point, LCD Projector, dan Gambar Diam					
Sumber Belajar : Buku Cetak Sejarah Kelas XI-I Wayan Badrika Penerbit Erlangga					
Kegiatan Pembelajaran					Waktu
PERTEMUAN 1		Tanggal: 10 November 2014		Sesi: 1-3	
Pendahuluan [motivasi, apersepsi, tujuan pembelajaran]		<ul style="list-style-type: none"> - Siswa diberikan pertanyaan mengenai tujuan mempelajari materi ini. "Mengapa kita perlu mempelajari mengenai Revolusi Industri? Bukankah peristiwa tersebut terjadi di belahan bumi lain, jauh dari tempat kita berada sekarang?" - Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru 			15'
Kegiatan Inti		<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Siswa diminta membaca materi yang akan dipelajari (hal) • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Siswa diberikan kesempatan untuk memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi yang telah dibaca - Siswa menuliskan pertanyaan tersebut di dalam buku catatan mereka • Mencoba <ul style="list-style-type: none"> - Siswa diminta menuliskan hal-hal penting yang terdapat dalam materi yang telah dibaca • Menalar 			15'
<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati, Menanya, Mencoba, Menalar, Mengomunikasikan • Penjabaran materi dan integrasi iman Kristen • Cek pemahaman dengan bimbingan guru • Penilaian selama pembelajaran, tugas rumah 					5'
					10'

	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai Revolusi Industri - Siswa dibentuk dalam kelompok berpasangan untuk berdiskusi dan menghasilkan suatu gambar yang merepresentasikan jaman Pra-Revolusi Industri dan Revolusi Industri: <ol style="list-style-type: none"> 1) Gambar mengenai jaman Pra-Revolusi Industri 2) Gambar mengenai jaman Revolusi Industri - Siswa berdiskusi dalam kelompok mengenai ciri-ciri jaman Pra-Revolusi Industri dan Revolusi Industri - Siswa di dalam kelompok, membuat masing-masing satu gambar yang merepresentasikan jaman Pra-Revolusi Industri dan Revolusi Industri • Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> - Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil gambarnya tersebut di depan kelas - Dalam mempresentasikan hasil karyanya tersebut, setiap kelompok menekankan pada ciri-ciri jaman Pra-Revolusi Industri dan Revolusi Industri 	60'
Penutup [kesimpulan dari siswa dan guru]	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai tugas pribadi - Siswa memberikan kesimpulan dari materi yang telah mereka pelajari hari ini - Siswa mendengarkan kesimpulan yang disampaikan oleh guru mengenai materi yang telah mereka pelajari hari ini 	15'
Refleksi [evaluasi guru terhadap pembelajaran]		
PERTEMUAN 2	Tanggal: 17 November 2014	Sesi: 1-3
Pendahuluan [motivasi, apersepsi, tujuan pembelajaran]	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa diberikan pertanyaan mengenai materi yang akan mereka pelajari hari ini, "Ada dampak dari Revolusi Industri?" - Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru 	15'
Kegiatan Inti • Mengamati, Menanya, Mencoba, Menalar, Mengomunikasikan • Penjabaran materi dan integrasi iman Kristen • Cek pemahaman dengan bimbingan guru • Penilaian selama pembelajaran, tugas rumah	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Siswa diminta membaca materi yang akan dipelajari (lembar materi dari guru) • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Siswa diberikan kesempatan untuk memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi yang telah dibaca - Siswa menuliskan pertanyaan tersebut di dalam buku catatan mereka • Mencoba <ul style="list-style-type: none"> - Siswa diminta menuliskan hal-hal penting yang terdapat dalam materi yang telah dibaca • Menalar <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai Revolusi Sosial sebagai dampak Revolusi Industri - Siswa dibagi dalam kelompok yang berisi masing-masing tiga orang - Masing-masing anggota membahas satu dari ketiga topic besar yang ada: <ol style="list-style-type: none"> 1. Catholic Emancipation Bill & Reform Bill 2. Abolition Bill, Factory Act, & Poor Law 3. Corn Laws • Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> - Siswa di dalam kelompok saling berbagi mengenai topik yang telah mereka pelajari - Masing-masing siswa memiliki waktu 15 menit 	15'
		5'
		10'
		30'
		45'
Penutup [kesimpulan dari siswa dan guru]	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa memberikan kesimpulan dari materi yang telah mereka pelajari hari ini - Siswa mendengarkan kesimpulan yang disampaikan oleh guru mengenai materi yang telah mereka pelajari hari ini 	15'
Refleksi [evaluasi guru terhadap pembelajaran]		
PERTEMUAN 3	Tanggal: 24 November 2014	Sesi: 1-3
Pendahuluan [motivasi, apersepsi, tujuan pembelajaran]	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa diberi kesempatan untuk mempersiapkan diri mereka selama 10 menit - Siswa diminta mengatur posisi kursi dan meja untuk ulangan harian 	45'
Kegiatan Inti • Mengamati, Menanya, Mencoba, Menalar, Mengomunikasikan • Penjabaran materi dan integrasi iman Kristen • Cek pemahaman dengan bimbingan guru • Penilaian selama pembelajaran, tugas rumah	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengerjakan soal ulangan harian secara pribadi 	75'

LAMPIRAN D- 1 Gambar Siswa Siklus Pertama

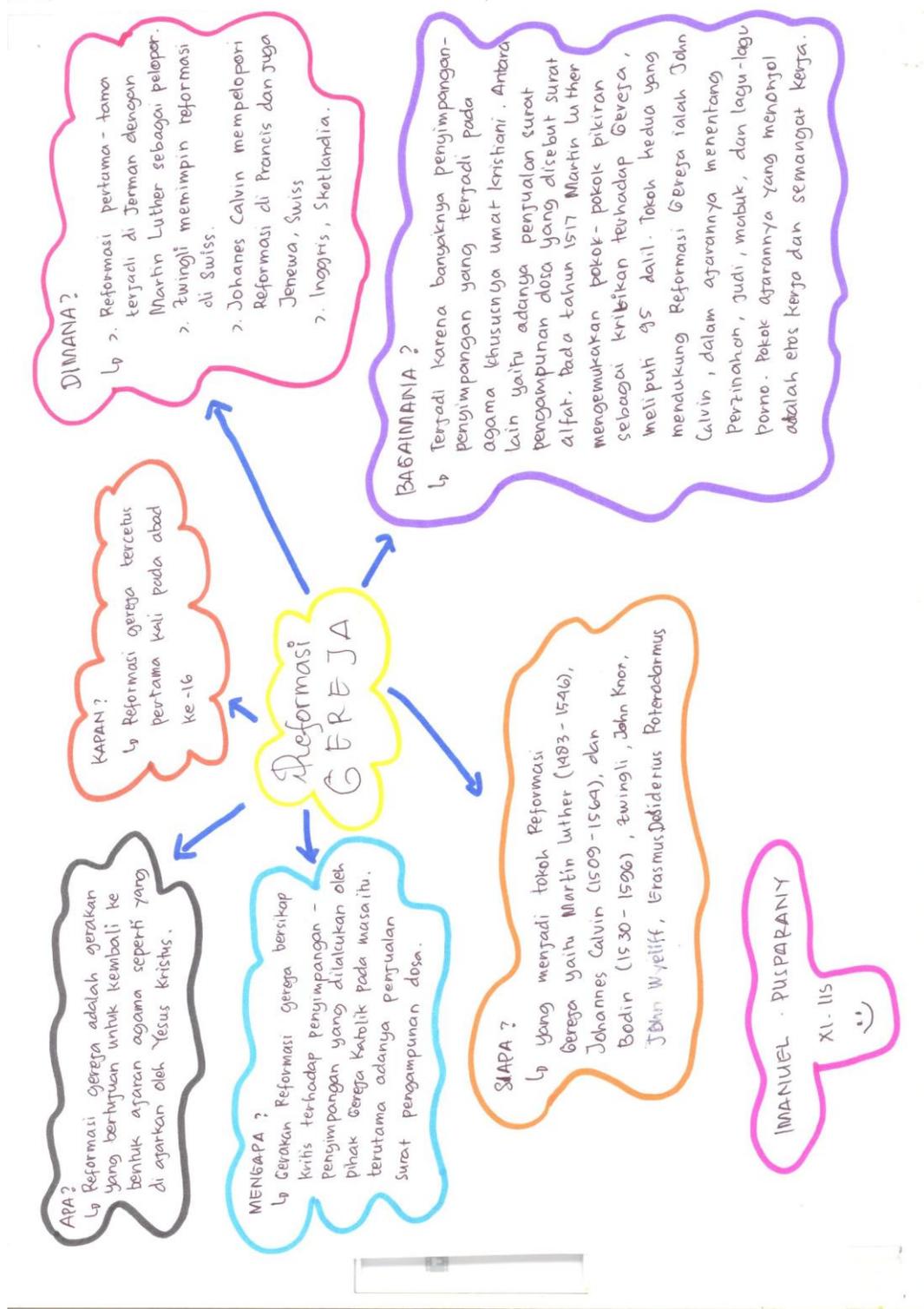


- Yoro. Oraplean
- Fernando. Loupatty
- Imanuel. Rusparany
- Shenly. So
- Julian. Sotelisa
- Evathalia. Ratunara





LAMPIRAN D- 2 Mind Mapping Siswa Siklus Kedua



* Däntry *
 * Donasye *
 * Waifly *

Kapari :
 Abad Ke-15 &
 Ke-16

Renaissance

Sapa :
 1. Leonardo da Vinci
 2. Michelangelo Buonarroti
 3. Niccolò Machiavelli

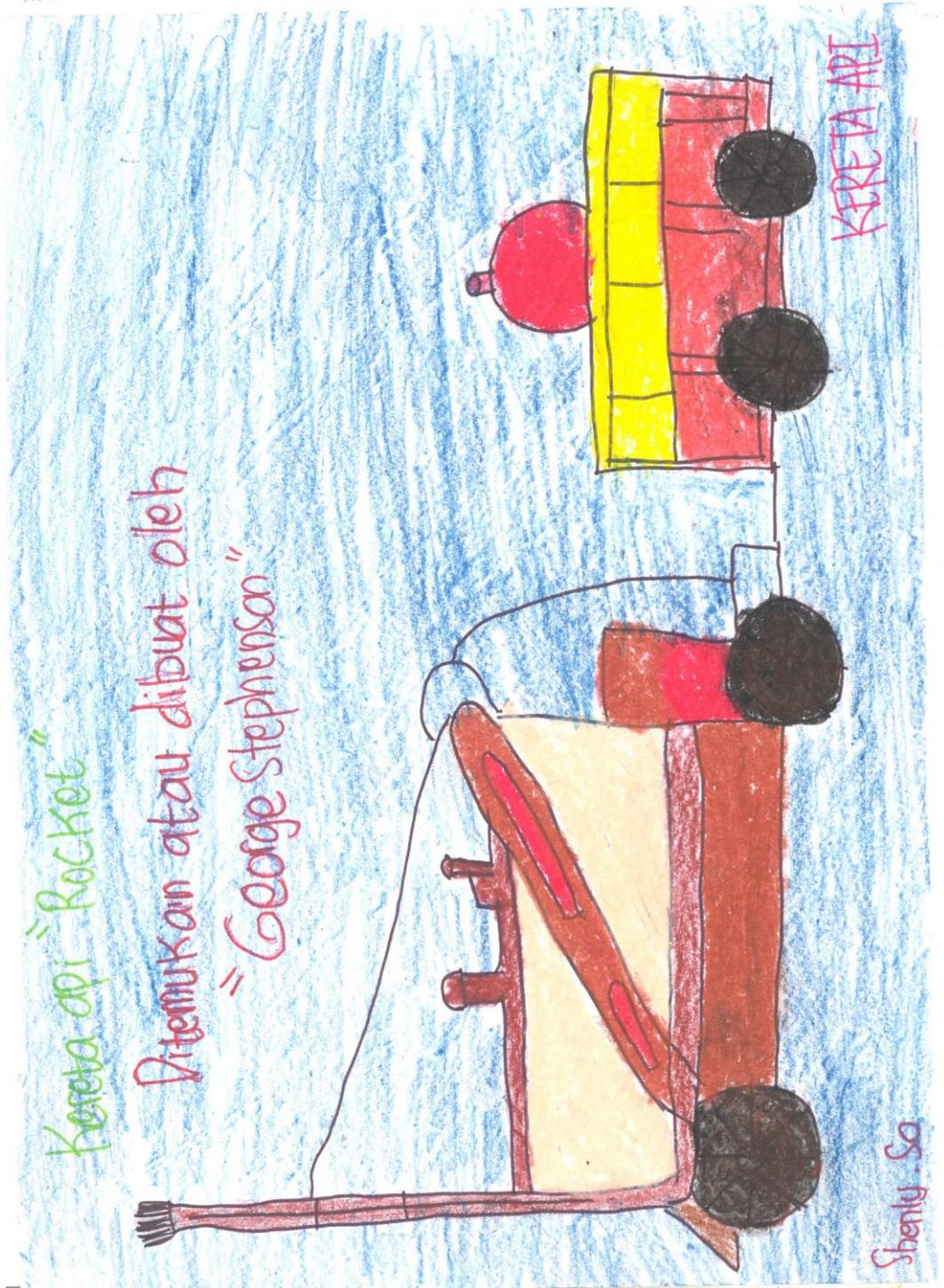
Dimana :
 Italo dan Perancis

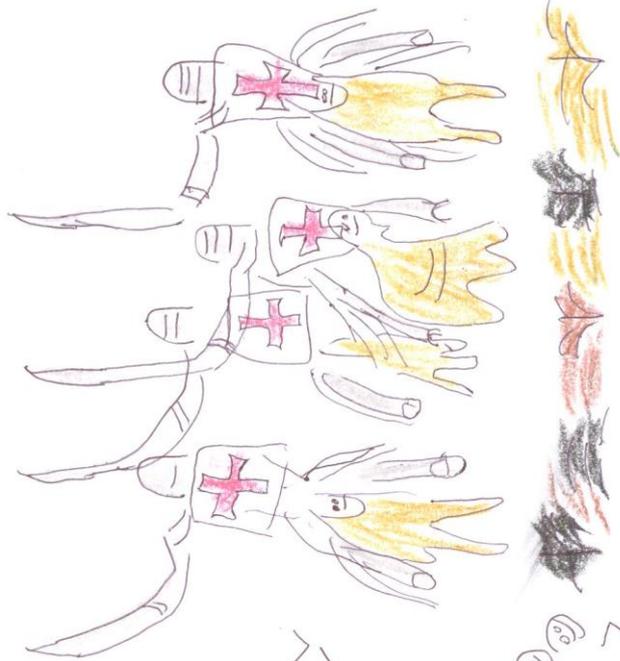
Bagaimana :
 1. Masyarakat tidak lagi mau terbelunggu oleh itakan Gereja
 2. Kebeharan diukur berdasarkan ukuran yang dibuat oleh manusia bukan menurut ukuran/gandar gereja
 3. ditandai oleh kehidupan yang cemerlang di bidang seni
 4. Perubahan dalam bidang sosial, ekonomi, & kebudayaan
 5. Munculnya cabang ilmu lain, selain ilmu mengenai agama & falsafahnya

Mengapa :
 Karena kehidupan masyarakat pada masa itu, sangat terikat oleh budaya & otoritas gereja. Pemikiran manusia terkurung oleh budaya gereja, sehingga ide-ide yang muncul amat terbatas. Penghargaan terhadap manusia amat rendah. Mengakibatkan sistem sosial, ekonomi & budaya tidak berkembang



LAMPIRAN D- 3 Gambar Siswa Siklus Ketiga





CRUISE

Yang terjadi, karena perlawanan oleh turki dan mesir" Eropa lainnya mengenai kota konstantinopel.
Maka, dengan perang ini, perdagangan pada saat itu terganggu, dan timbul kota-kota lain seperti Florence, genoa, Venesia.



LAMPIRAN E- 1 Refleksi Pra-Siklus

Refleksi Observasi Pra-Siklus

Senin, 29 September 2014

Sebelum penelitian tindakan kelas dimulai, terlebih dahulu perlu diadakan pengamatan untuk menemukan dan membuktikan masalah yang terdapat di dalam kelas. Masa pengamatan sebelum dimulainya penelitian tindakan kelas ini disebut dengan masa pra-siklus. Kegiatan pengamatan pada masa pra-siklus ini berlangsung sejak tanggal 15 hingga tanggal 29 September. Pada masa pra-siklus ini peneliti melakukan pengamatan dan pembuktian terhadap masalah yang akan diangkat dalam penelitian tindakan kelasnya, yaitu motivasi belajar. Berikut ini adalah hasil dari pengamatan peneliti terhadap kondisi motivasi belajar siswa kelas XI IIS dalam mata pelajaran sejarah.

Dalam melakukan pengamatan terhadap tingkat motivasi belajar siswa, peneliti menggunakan 4 (empat) indikator. Keempat indikator motivasi belajar ini digunakan untuk menguji tinggi rendahnya tingkat motivasi belajar siswa di kelas tersebut. Asumsinya, apabila lebih dari setengah jumlah siswa di kelas tersebut tidak menunjukkan karakteristik seperti yang terdapat dalam keempat indikator yang digunakan, maka dapat dikatakan bahwa motivasi belajar siswa di kelas tersebut rendah. Keempat indikator tersebut didapat dari 4 (empat) komponen yang membentuk motivasi belajar, yaitu rasa ingin tahu, kepercayaan diri, kemandirian, dan konsentrasi.

Indikator pertama adalah siswa mengajukan pertanyaan terhadap materi pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan pra-siklus, peneliti menemukan fakta mengenai rendahnya kuantitas pertanyaan yang siswa ajukan terhadap materi sejarah yang guru ajarkan. Peneliti mencatat bahwa hanya siswa-siswa tertentu sajalah yang aktif mengajukan pertanyaan. Sedangkan sebagian besar siswa di kelas tersebut, cenderung pasif dan sama sekali tidak tertarik untuk memperoleh informasi baru mengenai topik yang sedang mereka pelajari. Dengan demikian,

dapat disimpulkan bahwa rasa ingin tahu siswa dalam mata pelajaran sejarah masih sangat rendah.

Indikator kedua adalah siswa mengutarakan dan mempertahankan pendapatnya dengan penuh keyakinan. Berdasarkan hasil pengamatan pra-siklus, peneliti melihat bahwa siswa merasa canggung dan tidak memiliki keberanian dalam mengutarakan pendapatnya. Setiap kali guru menanyakan kepada siswa mengenai pendapat mereka terhadap topik yang sedang dipelajari, sebagian besar siswa menjawab tidak tahu atau menggelengkan kepalanya. Hampir tak satupun siswa yang memberanikan diri untuk menyampaikan pemikirannya, meskipun kekeliruan tidak membuahkan konsekuensi apapun. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri siswa dalam mata pelajaran sejarah masih sangat rendah.

Indikator ketiga adalah siswa menjalankan kegiatan kelas baik dalam kelompok maupun secara individu tanpa paksaan pihak luar. Berdasarkan hasil pengamatan pra-siklus, peneliti masih menemukan banyak sekali pertanyaan yang siswa ajukan kepada guru ketika aktivitas kelas berlangsung. Bila dicermati lebih dalam, pertanyaan siswa tersebut bukan disebabkan oleh ketidaktahuan mereka akan instruksi yang guru berikan. Para siswa mengerti dengan jelas instruksi yang guru berikan, namun seringkali mereka merasa ragu dan perlu didampingi dalam pelaksanaan aktivitas kelas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemandirian siswa dalam mata pelajaran sejarah masih sangat rendah.

Indikator keempat adalah siswa menjaga suasana kelas tetap kondusif selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil pengamatan pra-siklus, peneliti mencatat bahwa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, ada beberapa momen ketika kondisi kelas menjadi tidak kondusif. Hal ini diakibatkan oleh perilaku *miss-behavior* yang ditunjukkan oleh siswa, seperti bercanda, mengobrol dengan teman, meletakkan kepala di atas meja, mengerjakan hal yang tidak berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, dan lain-lain. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa konsentrasi siswa dalam mata pelajaran sejarah masih terbilang rendah.

Selain melakukan pengamatan berdasarkan keempat indikator motivasi belajar di atas, peneliti juga berbincang-bincang dengan siswa satu per satu. Melalui perbincangan dengan siswa, peneliti menemukan fakta yang mendukung masalah rendahnya motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah. Dari 17 (tujuh belas) siswa di kelas tersebut, hanya 3 (tiga) orang siswa yang mengaku tertarik dengan mata pelajaran sejarah. Ketiga orang siswa tersebut menempatkan mata pelajaran sejarah ke dalam 2 (dua) cabang ilmu sosial yang paling mereka sukai. Sedangkan 14 (empat belas) siswa lainnya tidak menganggap mata pelajaran sejarah sebagai sesuatu yang menarik untuk dipelajari.

Berdasarkan teori yang digunakan oleh peneliti, rendahnya motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah dapat disebabkan oleh 2 (dua) faktor. Pertama, rendahnya motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah disebabkan oleh metode yang guru gunakan terlalu monoton. Guru sejarah biasanya hanya menggunakan metode ceramah bercorak hafalan, sehingga lama kelamaan siswa merasa bosan. Kedua, rendahnya motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah disebabkan oleh ketidakmampuan guru menghadirkan media pembelajaran di dalam kelas. Penggunaan media pembelajaran dapat membangkitkan keinginan belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran sejarah.

Peranan kedua faktor di atas juga ditemukan selama peneliti melakukan pengamatan pra-siklus. Pada kegiatan pembelajaran di dalam kelas, peneliti melihat tidak ada masalah dengan faktor rendahnya motivasi belajar siswa yang pertama. Guru tidak hanya menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi dan telah menerapkan metode pembelajaran yang cukup variatif. Akan tetapi, fakta di lapangan menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah masih rendah. Dengan demikian, peneliti memfokuskan pengamatannya pada faktor rendahnya motivasi belajar siswa yang kedua, yaitu tidak adanya penggunaan media pembelajaran.

Menurut hasil pengamatan, baik guru mentor maupun guru peneliti belum pernah menggunakan media pembelajaran pada kelas tersebut. Hal inilah yang oleh peneliti diperkirakan sebagai penyebab masih rendahnya motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah. Setelah berkonsultasi dengan guru mentor sebagai

kolaborator penelitian, akhirnya peneliti memutuskan menggunakan media pembelajaran, khususnya media pembelajaran visual untuk memecahkan masalah rendahnya motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah. Dengan penggunaan media pembelajaran visual, diharapkan motivasi belajar siswa dapat meningkat berdasarkan keempat indikator motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini.

LAMPIRAN E- 2 Refleksi Siklus Pertama

Refleksi Mengajar Siklus Pertama

Senin, 20 Oktober 2014

Hari ini penelitian tindakan kelas siklus pertama telah dilaksanakan. Sebelumnya, peneliti terlebih dahulu menyusun dan merancang seluruh kegiatan pembelajaran hari ini dalam lembar RPP. Instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mengukur pencapaian motivasi belajar juga sudah dibuat dan divalidasi. Penelitian ini dilakukan di kelas XI IIS pada mata pelajaran Sejarah Peminatan. Materi yang siswa pelajari pada penelitian tindakan kelas siklus pertama ini adalah masa Renaisans. Media pembelajaran visual yang guru gunakan pada siklus pertama ini adalah kumpulan gambar mengenai hasil budaya masa Renaisans yang ditampilkan dalam bentuk *slide* power point.

Setelah guru memasuki ruang kelas, kegiatan pembelajaran pun dimulai. Terlebih dahulu guru mempersiapkan peralatan yang digunakan, yaitu seperangkat laptop dan proyektor. Kegiatan pembelajaran pun berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun dalam lembar RPP. Seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik. Akan tetapi, ada sedikit masalah dalam hal alokasi waktu. Penggunaan waktu pada siklus pertama ini masih belum proporsional. Presentasi guru mengenai materi pembelajaran menghabiskan lebih banyak waktu dibanding dengan aktivitas kelas. Hal-hal teknis seperti inilah yang perlu diperbaiki pada penelitian tindakan kelas siklus kedua.

Melalui hasil pengamatan terhadap jalannya penelitian tindakan kelas siklus pertama ini, peneliti melihat bahwa pencapaian keempat indikator motivasi belajar yang digunakan masih belum maksimal. Belum ada peningkatan signifikan mengenai aspek motivasi belajar dalam diri siswa. Kuantitas siswa yang bertanya, berpendapat, dan menunjukkan sikap kemandirian masih terlalu kecil untuk dapat dikatakan termotivasi. Meskipun demikian, respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran visual cukup positif. Para siswa memang belum dapat

dikatakan termotivasi, akan tetapi respon siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung menunjukkan adanya harapan akan peningkatan motivasi belajar mereka.

Indikator motivasi belajar yang pertama adalah siswa mengajukan pertanyaan terhadap materi atau media gambar yang guru sajikan. Dari hasil pengamatannya, guru menyimpulkan bahwa indikator motivasi belajar yang pertama belum dapat dikatakan tercapai. Memang betul bahwa intensitas pertanyaan yang siswa ajukan sudah cukup banyak. Akan tetapi, pertanyaan-pertanyaan tersebut hanya diajukan oleh beberapa siswa yang dominan di dalam kelas. Sedangkan beberapa siswa yang menurut catatan guru dikategorikan sebagai siswa yang pasif, tetap diam dan tidak mengajukan pertanyaan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa rasa ingin tahu siswa dalam mata pelajaran sejarah masih cukup rendah.

Indikator motivasi belajar yang kedua adalah siswa mengutarakan dan mempertahankan pendapatnya dengan penuh keyakinan. Menurut pengamatan guru, indikator motivasi belajar yang kedua ini juga belum dapat dikatakan tercapai. Hal tersebut dibuktikan dengan ketidakberanian siswa dalam menjawab pertanyaan yang guru ajukan. Siswa masih belum memiliki kepercayaan diri untuk mengutarakan pendapat dan pemikirannya. Siswa seringkali malu, bahkan menolak untuk mengutarakan pendapatnya mengenai materi yang sedang dipelajari. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri siswa dalam mata pelajaran sejarah masih cukup rendah.

Indikator motivasi belajar yang ketiga adalah siswa menjalankan kegiatan kelas baik dalam kelompok maupun secara individu tanpa paksaan pihak luar. Berbeda dengan kedua indikator sebelumnya, peneliti melihat bahwa indikator motivasi belajar yang ketiga sudah tercapai. Ketika guru memberikan instruksi, siswa langsung bergerak dan mengerjakan instruksi tersebut. Akan tetapi, tingkat kemandirian siswa masih harus ditingkatkan. Dalam aktivitas kelas, seringkali siswa tidak yakin dengan hal yang dikerjakannya, sehingga terus-menerus bertanya kepada guru. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kemandirian siswa dalam mata pelajaran sejarah sudah mulai terbentuk.

Indikator motivasi belajar yang keempat adalah siswa menjaga suasana kelas tetap kondusif selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Menurut hasil pengamatan guru, tingkat konsentrasi siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan bila dibanding dengan hasil pengamatan pada masa pra-siklus. Hal ini ditunjukkan dari minimnya perilaku menyimpang siswa di dalam kelas. Kebiasaan buruk siswa, seperti bercanda, mengobrol, meletakkan kepala di atas meja, dan lain-lain tidak terlihat sepanjang proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa konsentrasi siswa dalam mata pelajaran sejarah sudah cukup baik.

Selain tingkat ketercapaian indikator motivasi belajar, pemakaian media pembelajaran visual pada penelitian tindakan kelas siklus pertama ini juga perlu dievaluasi. Melalui hasil pengamatannya, guru melihat penggunaan media pembelajaran visual sudah cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari kualitas gambar yang disajikan kepada para peserta didik. Ketika guru bertanya kepada para siswa mengenai kejelasan gambar, para siswa dengan serentak mengatakan bahwa gambar tersebut sangat jelas dan dapat dimengerti. Selain itu, gambar-gambar yang guru tampilkan cukup berhasil membangkitkan ketertarikan siswa terhadap materi yang sedang dipelajari, sehingga siswa mulai aktif memberikan respon.

Pada penelitian tindakan kelas siklus pertama ini, peneliti melihat ada beberapa kelebihan dari penggunaan media pembelajaran visual. Penggunaan media visual secara nyata berhasil menarik dan mengarahkan perhatian siswa. Siswa yang pada pertemuan sebelumnya seringkali kehilangan fokus mereka terhadap materi pembelajaran, kini dapat memfokuskan perhatiannya kepada materi yang guru ajarkan. Intensitas dari perilaku *miss-behaviour* yang seringkali muncul selama proses pembelajaran berlangsung, secara drastis dapat diredam. Hal ini dapat terjadi karena mulai muncul ketertarikan dalam diri siswa kepada media yang guru gunakan dalam penyampaian materi.

Dalam penggunaannya selama proses pembelajaran, media pembelajaran visual juga memiliki beberapa kekurangan. Media pembelajaran visual hanya terpaku pada indera penglihatan, sedangkan keempat indera lainnya seperti terabaikan. Pemakaian media visual juga perlu disertai dengan penjelasan yang

tuntas mengenai hal-hal yang ditampilkan, sehingga tidak terjadi kesalahan konsep atau interpretasi terhadap isi media visual tersebut. Oleh sebab itu pada penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan media pembelajaran visual berserta dengan metode ceramah interaktif. Hal ini dimaksudkan agar siswa yang memiliki gaya belajar lain seperti auditori tetap dapat terfasilitasi.

Ada beberapa hal yang perlu diperbaiki pada penelitian tindakan kelas siklus kedua. Beberapa hal tersebut berkaitan dengan hal-hal teknis yang perlu diterapkan demi memaksimalkan pencapaian indikator motivasi belajar. Untuk semakin memaksimalkan pencapaian indikator pertama, peneliti akan memberikan waktu kepada siswa untuk menginterpretasi media visual yang guru tampilkan. Guru tidak akan langsung memberikan penjelasan secara tuntas, sehingga siswa tertarik untuk bertanya. Guru juga akan membantu siswa mengutarakan pendapatnya dengan mengajukan pertanyaan, dalam rangka memaksimalkan pencapaian indikator kedua. Terakhir, untuk memaksimalkan pencapaian indikator ketiga, guru akan memberikan instruksi secara jelas dan tuntas sebelum aktivitas kelas berlangsung.

LAMPIRAN E- 3 Refleksi Siklus Kedua

Refleksi Mengajar Siklus Kedua

Senin, 27 Oktober 2014

Hari ini penelitian tindakan kelas siklus kedua telah dilaksanakan. Sebelumnya, peneliti terlebih dahulu menyusun dan merancang seluruh kegiatan pembelajaran hari ini dalam lembar RPP. Instrumen penelitian yang akan digunakan sama dengan yang telah digunakan pada penelitian tindakan kelas siklus pertama. Penelitian ini dilakukan pada kelas dan mata pelajaran yang sama dengan siklus sebelumnya. Materi yang siswa pelajari pada penelitian tindakan kelas siklus pertama ini adalah Reformasi Gereja. Media pembelajaran visual yang guru gunakan pada siklus kedua ini adalah kumpulan gambar mengenai pergolakan Reformasi Gereja yang ditampilkan dalam bentuk *slide* power point.

Setelah guru memasuki ruang kelas, kegiatan pembelajaran pun dimulai. Terlebih dahulu guru mempersiapkan peralatan yang digunakan, yaitu seperangkat laptop dan proyektor. Kegiatan pembelajaran pun berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun dalam lembar RPP. Seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik. Masalah alokasi waktu yang sempit terjadi pada siklus sebelumnya, telah berhasil diatasi. Presentasi guru mengenai materi pembelajaran dan aktivitas kelas mendapat alokasi waktu yang proporsional. Secara teknis, kegiatan pembelajaran hari ini sudah cukup baik.

Melalui hasil pengamatan terhadap jalannya penelitian tindakan kelas siklus kedua ini, peneliti melihat bahwa pencapaian keempat indikator motivasi belajar yang digunakan sudah lebih maksimal. Sudah terlihat adanya peningkatan mengenai aspek motivasi belajar dalam diri siswa. Kuantitas siswa yang bertanya, berpendapat, dan menunjukkan sikap kemandirian sudah mendekati kata layak untuk dapat dinyatakan termotivasi. Respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran visual pun semakin baik. Para siswa memang belum dapat dikatakan

termotivasi, akan tetapi respon siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung menunjukkan antusiasme siswa terhadap kegiatan pembelajaran.

Indikator motivasi belajar yang pertama adalah siswa mengajukan pertanyaan terhadap materi atau media gambar yang guru sajikan. Dari hasil pengamatannya, guru menyimpulkan bahwa indikator motivasi belajar yang pertama ini sudah mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Tidak hanya intensitas pertanyaan yang siswa ajukan semakin banyak, jumlah siswa yang mengajukan pertanyaan pun semakin meningkat. Akan tetapi, belum seluruh siswa di kelas tersebut mengajukan pertanyaan. Masih ada beberapa orang siswa yang tidak mengajukan pertanyaan dan hanya menjadi pendengar pasif. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa rasa ingin tahu siswa dalam mata pelajaran sejarah sudah mengalami peningkatan.

Indikator motivasi belajar yang kedua adalah siswa mengutarakan dan mempertahankan pendapatnya dengan penuh keyakinan. Menurut pengamatan guru, indikator motivasi belajar yang kedua ini mulai mengalami peningkatan yang signifikan. Hal tersebut dibuktikan dengan mulai beraninya siswa dalam mengutarakan pendapat dan pemikirannya. Siswa mulai terbiasa dengan kesalahan yang mungkin muncul ketika mereka mengutarakan pendapatnya. Peningkatan ini tidak terlepas dari pertanyaan yang guru ajukan untuk membantu siswa mengutarakan pendapat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri siswa dalam mata pelajaran sejarah sudah mengalami peningkatan.

Indikator motivasi belajar yang ketiga adalah siswa menjalankan kegiatan kelas baik dalam kelompok maupun secara individu tanpa paksaan pihak luar. Pencapaian indikator ketiga ini tidak mengalami peningkatan yang signifikan pada siklus yang kedua. Ketika guru memberikan instruksi, siswa langsung bergerak dan mengerjakan instruksi tersebut. Akan tetapi, guru masih menemukan adanya siswa yang bertanya selama kegiatan kelas berlangsung. Dalam aktivitas kelas, seringkali siswa tidak yakin dengan hal yang dikerjakannya, sehingga terus-menerus bertanya kepada guru. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kemandirian siswa dalam mata pelajaran sejarah mengalami sedikit peningkatan.

Indikator motivasi belajar yang keempat adalah siswa menjaga suasana kelas tetap kondusif selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Menurut hasil pengamatan guru, tidak ada peningkatan yang signifikan pada indikator keempat ini. Hal-hal baik seperti minimnya perilaku menyimpang siswa di dalam kelas dapat dipertahankan pada penelitian tindakan kelas siklus kedua ini. Kebiasaan buruk siswa, seperti bercanda, mengobrol, meletakkan kepala di atas meja, dan lain-lain tidak terlihat sepanjang proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa konsentrasi siswa dalam mata pelajaran sejarah sudah semakin baik.

Selain tingkat ketercapaian indikator motivasi belajar, pemakaian media pembelajaran visual pada penelitian tindakan kelas siklus kedua ini juga perlu dievaluasi. Melalui hasil pengamatannya, guru melihat penggunaan media pembelajaran visual pada siklus kedua ini sudah jauh lebih baik dibanding siklus sebelumnya. Media pembelajaran visual yang digunakan tidak hanya nampak secara jelas, melainkan juga memiliki substansi yang lebih berbobot. Bila pada siklus pertama media visual yang digunakan hanya berperan sebagai perantara informasi, pada siklus kedua ini media visual yang digunakan memiliki peran sebagai sumber atau bahan pembelajaran.

Pada penelitian tindakan kelas siklus kedua ini, peneliti melihat ada beberapa kelebihan dari penggunaan media pembelajaran visual. Penggunaan media visual secara nyata berhasil menarik dan mengarahkan perhatian siswa. Siswa yang pada pertemuan sebelumnya seringkali kehilangan fokus mereka terhadap materi pembelajaran, kini dapat memfokuskan perhatiannya kepada materi yang guru ajarkan. Intensitas dari perilaku *miss-behaviour* yang seringkali muncul selama proses pembelajaran berlangsung, secara drastis dapat diredam. Hal ini dapat terjadi karena mulai muncul ketertarikan dalam diri siswa kepada media yang guru gunakan dalam penyampaian materi.

Dalam penggunaannya selama proses pembelajaran, media pembelajaran visual juga memiliki beberapa kekurangan. Media pembelajaran visual hanya terpaku pada indera penglihatan, sedangkan keempat indera lainnya seperti terabaikan. Pemakaian media visual juga perlu disertai dengan penjelasan yang

tuntas mengenai hal-hal yang ditampilkan, sehingga tidak terjadi kesalahan konsep atau interpretasi terhadap isi media visual tersebut. Oleh sebab itu pada penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan media pembelajaran visual berserta dengan metode ceramah interaktif. Hal ini dimaksudkan agar siswa yang memiliki gaya belajar lain seperti auditori tetap dapat terfasilitasi.

Ada beberapa hal yang perlu diperbaiki pada penelitian tindakan kelas siklus kedua. Beberapa hal tersebut berkaitan dengan hal-hal teknis yang perlu diterapkan demi memaksimalkan pencapaian indikator motivasi belajar. Untuk semakin memaksimalkan pencapaian indikator pertama, peneliti akan menampilkan gambar-gambar yang dapat membangkitkan rasa penasaran dalam diri siswa. Guru juga akan membantu siswa mengutarakan pendapatnya dengan mengajukan pertanyaan, dalam rangka memaksimalkan pencapaian indikator kedua. Terakhir, untuk memaksimalkan pencapaian indikator ketiga, guru akan memberikan instruksi secara jelas dan tuntas sebelum aktivitas kelas berlangsung, serta mengkondisikan siswa untuk bekerja secara mandiri dengan tidak memberi kesempatan untuk bertanya kepada guru.

LAMPIRAN E- 4 Refleksi Siklus Ketiga

Refleksi Mengajar Siklus Ketiga

Senin, 10 November 2014

Hari ini penelitian tindakan kelas siklus ketiga telah dilaksanakan. Sebelumnya, peneliti terlebih dahulu menyusun dan merancang seluruh kegiatan pembelajaran hari ini dalam lembar RPP. Instrumen penelitian yang akan digunakan sama dengan yang telah digunakan pada penelitian tindakan kelas siklus pertama dan kedua. Penelitian ini dilakukan pada kelas dan mata pelajaran yang sama dengan kedua siklus sebelumnya. Materi yang siswa pelajari pada penelitian tindakan kelas siklus pertama ini adalah Revolusi Industri. Media pembelajaran visual yang guru gunakan pada siklus kedua ini adalah kumpulan gambar mengenai Revolusi Industri beserta tokoh-tokohnya yang ditampilkan dalam bentuk *slide power point*.

Setelah guru memasuki ruang kelas, kegiatan pembelajaran pun dimulai. Terlebih dahulu guru mempersiapkan peralatan yang digunakan, yaitu seperangkat laptop dan proyektor. Kegiatan pembelajaran pun berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun dalam lembar RPP. Seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik. Tidak terjadi permasalahan yang cukup berarti, baik dari segi teknis maupun isi kegiatan pembelajaran. Rangkaian kegiatan pembelajaran sepanjang hari ini berjalan semakin lancar. Siswa pun semakin menikmati jalannya proses pembelajaran di dalam kelas.

Melalui hasil pengamatan terhadap jalannya penelitian tindakan kelas siklus ketiga ini, peneliti melihat bahwa pencapaian keempat indikator motivasi belajar yang digunakan sudah mencapai taraf maksimal. Aspek motivasi belajar dalam diri siswa sudah nampak dengan jelas dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan kuantitas siswa yang bertanya, berpendapat, dan menunjukkan sikap kemandirian dapat dinyatakan bahwa siswa kelas tersebut telah memiliki motivasi belajar.

Respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran visual pun sangat baik. Siswa semakin menikmati dan menantikan setiap gambar yang guru tampilkan.

Indikator motivasi belajar yang pertama adalah siswa mengajukan pertanyaan terhadap materi atau media gambar yang guru sajikan. Dari hasil pengamatannya, guru menyimpulkan bahwa indikator motivasi belajar yang pertama ini sudah hampir mencapai titik sempurna. Hampir seluruh siswa di kelas tersebut mengajukan pertanyaan mengenai materi yang guru ajarkan. Para siswa pun menikmati setiap pertanyaan yang mereka ajukan. Pertanyaan yang diajukan selama proses pembelajaran tidak sekedar formalitas belaka. Namun muncul dari keingintahuan siswa. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa rasa ingin tahu siswa dalam mata pelajaran sejarah sudah sangat baik.

Indikator motivasi belajar yang kedua adalah siswa mengutarakan dan mempertahankan pendapatnya dengan penuh keyakinan. Menurut pengamatan guru, indikator motivasi belajar yang kedua ini telah mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Kurang lebih tiga per empat siswa di kelas tersebut berani mengutarakan pendapatnya. Peningkatan ini tidak terlepas dari pertanyaan yang guru ajukan untuk membantu siswa mengutarakan pendapat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri siswa dalam mata pelajaran sejarah sudah cukup baik.

Indikator motivasi belajar yang ketiga adalah siswa menjalankan kegiatan kelas baik dalam kelompok maupun secara individu tanpa paksaan pihak luar. Pencapaian indikator ketiga ini mencapai taraf sempurna selama kegiatan pembelajaran siklus ketiga. Setelah guru memberikan instruksi mengenai aktivitas kelas, seluruh siswa langsung menjalankan aktivitas kelas seperti yang telah guru instruksikan. Para siswa juga tidak lagi ragu dan bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang berkaitan dengan aktivitas kelas. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kemandirian siswa dalam mata pelajaran sejarah sangat baik.

Indikator motivasi belajar yang keempat adalah siswa menjaga suasana kelas tetap kondusif selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Menurut hasil pengamatan guru, indikator motivasi belajar yang keempat ini mencapai titik kesempurnaan. Kebiasaan buruk siswa, seperti bercanda, mengobrol, meletakkan

kepala di atas meja, dan lain-lain sama sekali tidak terlihat sepanjang proses pembelajaran berlangsung. Tidak hanya itu, siswa juga saling mengingatkan satu sama lain untuk tetap fokus pada kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa konsentrasi siswa dalam mata pelajaran sejarah sudah sangat baik.

Selain tingkat ketercapaian indikator motivasi belajar, pemakaian media pembelajaran visual pada penelitian tindakan kelas siklus ketiga ini juga perlu dievaluasi. Melalui hasil pengamatannya, guru melihat penggunaan media pembelajaran visual pada siklus ketiga ini sudah sangat baik. Media pembelajaran visual yang digunakan tidak hanya nampak secara jelas, melainkan juga memiliki substansi yang lebih berbobot. Bila pada siklus pertama media visual yang digunakan hanya berperan sebagai perantara informasi, pada siklus kedua dan ketiga ini media visual yang digunakan memiliki peran sebagai sumber atau bahan pembelajaran.

Pada penelitian tindakan kelas siklus ketiga ini, peneliti melihat ada beberapa kelebihan dari penggunaan media pembelajaran visual. Penggunaan media visual secara nyata berhasil menarik dan mengarahkan perhatian siswa. Siswa yang pada pertemuan sebelumnya seringkali kehilangan fokus mereka terhadap materi pembelajaran, kini dapat memfokuskan perhatiannya kepada materi yang guru ajarkan. Intensitas dari perilaku *miss-behaviour* yang seringkali muncul selama proses pembelajaran berlangsung, secara drastis dapat diredam. Hal ini dapat terjadi karena mulai muncul ketertarikan dalam diri siswa kepada media yang guru gunakan dalam penyampaian materi.

Dalam penggunaannya selama proses pembelajaran, media pembelajaran visual juga memiliki beberapa kekurangan. Media pembelajaran visual hanya terpaku pada indera penglihatan, sedangkan keempat indera lainnya seperti terabaikan. Pemakaian media visual juga perlu disertai dengan penjelasan yang tuntas mengenai hal-hal yang ditampilkan, sehingga tidak terjadi kesalahan konsep atau interpretasi terhadap isi media visual tersebut. Oleh sebab itu pada penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan media pembelajaran visual berserta dengan metode ceramah interaktif. Hal ini dimaksudkan agar siswa yang memiliki gaya belajar lain seperti auditori tetap dapat terfasilitasi.



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas

Pelita Harapan,

Nama : Judika Ekaristi Putra Imanuel
Nomor Induk Mahasiswa : 40720110008
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dengan ini menyatakan bahwa karya tugas akhir yang saya buat dengan judul
**“PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI IIS DALAM
MATA PELAJARAN SEJARAH DI SEKOLAH X”** adalah :

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas akhir saya.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Tangerang, Senin 6 April 2015



JUDIKA EKARISTI PUTRA IMANUEL



UNIVERSITAS PELITA HARAPAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR
PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI IIS
DALAM MATA PELAJARAN SEJARAH DI SEKOLAH X

Oleh:

Nama : Judika Ekaristi Putra Imanuel
NIM : 40720110008
Program Studi : Pendidikan Menengah
Peminatan : Ekonomi

telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam Sidang Tugas Akhir guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu pada Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pelita Harapan, Tangerang, Banten.

Tangerang, 20 Maret 2015

Menyetujui:

Pembimbing Utama

(Jacob Stevy Seleky, S.Si., M.Si., M.A.)

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

(Budi Wibawanta, S.Sos., M.Si.)

Dekan

(Dra. Gunawaty Tjioe, B.Ed., M.Pd., Ph.D.)



UNIVERSITAS PELITA HARAPAN

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Pada Senin, 6 April 2015 telah diselenggarakan Sidang Tugas Akhir untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu pada Program Studi Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pelita Harapan, atas nama:

Nama : Judika Ekaristi Putra Imanuel

NIM : 40720110008

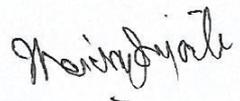
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Ilmu Pendidikan

termasuk ujian Tugas Akhir yang berjudul **“PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI IIS DALAM MATA PELAJARAN SEJARAH DI KELAS X”** oleh tim penguji yang terdiri dari:

Nama Penguji	Jabatan dalam Tim Penguji	Tanda tangan
---------------------	----------------------------------	---------------------

1. Yanuard Putro Dwikristanto, S.E., S.Kom., M.Pd.	, sebagai Ketua	
---	------------------------	---

2. Meicky Shoreamanis Panggabean, S.S., M.Pd.	, sebagai Anggota	
--	--------------------------	---

3. Jacob Stevy Seleky, S.Si., M.Si., M.A.	, sebagai Anggota	
--	--------------------------	---

Tangerang, 6 April 2015

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya haturkan kepada Allah Tritunggal; Bapa, Putra, dan Roh Kudus yang oleh anugerah-Nya telah mencipta, menebus, serta melahirbarukan saya. Puji dan syukur juga saya haturkan, sebab hanya karena kasih karunia dan penyertaan-Nya lah saya dapat menjalani seluruh proses perkuliahan dan pengerjaan tugas akhir ini dengan tetap memandang pada salib Kristus. Kiranya skripsi berjudul **“Penggunaan Media Pembelajaran Visual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IIS dalam Mata Pelajaran Sejarah di Sekolah X”** tidak hanya menjadi salah satu prasyarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu Universitas Pelita Harapan. Lebih dari itu, penulis berharap bahwa skripsi ini dapat menjadi suatu bukti dan kesaksian pada dunia, akan karya pemulihan ciptaan yang Allah kerjakan melalui dunia pendidikan.

Penulisan tugas akhir ini juga tidak terlepas dari doa, dukungan, dan bimbingan yang diterima penulis dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, sebagai penulis, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak James Riady dan Ibu Aileen, beserta keluarga yang telah memberikan kesempatan kepada saya dan mahasiswa Teachers College lainnya, untuk dapat mengikuti proses pendidikan di Universitas Pelita Harapan.
2. Bapak Dr. (Hon) Jonathan L. Parapak, M.Eng.Sc. selaku Rektor Universitas Pelita Harapan yang hingga masa tuanya telah menjadi contoh bagi saya untuk tetap setia mengerjakan misi Kerajaan Allah.

3. Ibu Connie Rasilim, S.S., B.Ed, M.Pd. selaku Dekan Teachers College yang dengan sabar dan penuh kasih telah membuka pemikiran saya akan supremasi *The Grand Narrative*, melalui kuliah tiga SKS di kelas *Foundation of Christian Education*.
4. Bapak Budi Wibawanta, S.Sos., M.Si. selaku Kepala Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah menjadi inspirasi bagi saya untuk terus mendalami ilmu sosial, khususnya sejarah, sosiologi, dan politik.
5. Bapak Jacob Stevy Seleky, M.Si., M.A. selaku Dosen Pembimbing Lapangan dan Skripsi yang dengan setia dan penuh kesabaran telah membimbing saya dari awal *internship* hingga pengumpulan tugas akhir.
6. Mr. Edson Sahulatta, B.Sc., S.Pd. selaku guru mentor yang telah menjadi pembimbing dan teman berpikir saya selama menjalani praktikum empat bulan di salah satu sekolah Kristen di Kota Ambon.
7. Bapak Imanuel Adhitya W. Ch., S.E., M.Pd. selaku dosen mata kuliah Sejarah Indonesia dan Prinsip Keuangan yang telah menginspirasi saya untuk bekerja secara profesional dan bertanggung jawab.
8. Bapak Pdt. Dr. Stephen Tong, hamba Tuhan yang setia, yang telah dipakai Allah untuk mempertobatkan saya melalui khotbah dan buku-bukunya, serta yang telah menjadi teladan bagi saya untuk terus hidup kudus di hadapan Allah.
9. Ibu saya yang terkasih, Mundhi Sabda Hardi Lesminingtyas yang telah melahirkan, membesarkan, dan mendidik saya, sehingga saya menjadi pribadi yang taat pada ordo dan takut akan Allah.

10. Rondha Flemingsten Rondonuwu, calon pendamping hidup dan penolong sepadan dari Tuhan, yang senantiasa mendampingi serta menguatkan saya dalam proses pengudusan yang Allah kerjakan.
11. Yongki Sahetapy, sahabat yang saya kasihi di dalam Kristus, yang sudah menjadi bagian dari keluarga saya, dan yang imannya selalu saya doakan.
12. Marselinus Marinus Zai, adik kamar yang melalui kesederhanaan dan ketidaknyaannya telah dipakai Allah untuk mengajarkan saya arti hidup yang hanya bergantung pada pribadi Allah itu sendiri.
13. Adik-adik kamar 213 di TC Dormitory; Hernando Mathias Rinaldi, Asmos Wari E. Yaroseray, Bram Christofer, Budiman, Sakret Saifatu, Dedy Panggabean, Atozanolo Lahagu, dan Venus Dwi Cahya, yang selama pengerjaan skripsi ini telah memecah keheningan dengan segala canda tawa dan perbincangan, sehingga saya terhindar dari rasa mengantuk.
14. Rekan-rekan sekelas saya, mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2011; Asry Intan Angela, Dini Asih, Fendra Punu, Fonda Permatasari, Franika Trivona Labobar, Frida Ratu Dobbo, Ingrid Worang, Jessica Christiani, Joshua Koeswandi Soehendro, Linda Trinita Simanjuntak, Lisiecha Grace Tafuama, Merrysna Nadeak, Paska Aditya Wibisana, Silvy Louis, Thomas Laisnima, Trisan Kainama, dan Zadrak Juniki Nailius, yang dengan segala suka dan duka telah mengajarkan saya tentang arti hidup di dalam suatu komunitas.
15. Rekan-rekan *internship*; Alfonsius Yohanis Kota, Samuel, Yuvendi Vikram Dima, Christiyanti Indry Prasetyo, Christine Feby Silitonga, Yuni Ari, Dwi Novita Sari Gultom, Aprillia Melati Ladauda, Anasthasya Nikita Runtu, Frida

Ratu Dobbo, dan Ekakristin Sumangando, yang telah bersama-sama berjuang menyelesaikan masa *internship* empat bulan di salah satu sekolah swasta Kristen di Kota Ambon.

16. Rekan-rekan mahasiswa Teachers College angkatan 2011 yang telah membantu saya dalam pengerjaan tugas akhir, yang namanya tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Akhir kata, saya pun menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam tugas akhir ini. Oleh sebab itu, saya sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang pastinya akan sangat bermanfaat bagi saya dan memperkaya pemikiran kita bersama. Soli Deo Gloria.

Tangerang, April 2015

Peneliti